



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

PERAN *PUBLIC RELATIONS*
BADAN NARKOTIKA NASIONAL KOTA DEPOK
DALAM MENCEGAH PENYALAHGUNAAN NARKOTIKA
DI ERA PANDEMI



KARTIKA SUKMANINGRUM

NIM : 1905311060

LAPORAN TUGAS AKHIR

HASIL PRAKTIK KERJA LAPANGAN

Diajukan untuk memenuhi persyaratan Diploma III Politeknik

PROGRAM STUDI DIPLOMA III ADMINISTRASI BISNIS
JURUSAN ADMINISTRASI NIAGA POLITEKNIK NEGERI
JAKARTA

2022



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

POLITEKNIK NEGERI JAKARTA
JURUSAN ADMINISTRASI NIAGA
POROGRAM DIPLOMA III DMINISTRASI BISNIS

LEMBAR PERSETUJUAN

Nama : Kartika Sukmaningrum
NIM : 1905311060
Program Studi : Diploma III Administrasi Bisnis
Judul Laporan Tugas Akhir : Peran *Public Relations* Badan
Narkotika Nasional Kota Depok
Dalam Pencegahan Penyalahgunaan
Narkotika di Era Pandemi

Depok, 10 Agustus 2022

Pembimbing I

Risya Zahrotul Firdaus, S.I.Kom,M.Si.
NIP. 198609082020122006

Pembimbing II

Imam Syafganti, S.Sos,M.Si.
NIP. 197510122008121001

Mengetahui,



Dr. Dra. Iis Mariam, M.Si
NIP. 196501311989032001



Hak Cipta :
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

**POLITEKNIK NEGERI JAKARTA
JURUSAN ADMINISTRASI NIAGA
PROGRAM DIPLOMA III ADMINISTRASI BISNIS**

LEMBAR PENGESAHAN

Nama : Kartika Sukmaningrum
NIM : 1905311060
Program Studi : Diploma III Administrasi Bisnis
Judul Laporan Tugas Akhir : Peran *Public Relations* Badan Narkotika Nasional Kota Depok Dalam Menegah Penyalahgunaan Narkotika di Era Pandemi

telah berhasil dipertahankan di hadapan Tim Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Ahli Madya (A.Md) pada Program Studi Diploma III Administrasi Bisnis, Jurusan Administrasi Niaga, Politeknik Negeri Jakarta, pada:

Hari : Rabu
Tanggal : 10, Agustus
Waktu : 08.00 – 09.00

TIM PENGUJI

Ketua Sidang : Risya Zahrotul Firdaus, S,I,Kom,M.Si
NIP : 198609082020122006

Penguji I : Wahyudi Utomo, S,Sos,M.Si
NIP : 198007112015041001

Penguji II : Riza Hadikusuma, M.Ag.
NIP : 197404032001121002



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan kuasa-Nya yang memberikan kesehatan lahir dan batin serta ilmu pengetahuan, penulis dapat menyelesaikan laporan tugas akhir yang berjudul “*Strategi Public Relation BNN (Badan Narkotika Nasional) Kota Depok Dalam Pencegahan Penyalahgunaan Narkotika di Era Pandemi*” sebagai syarat sidang kelulusan Jurusan Administrasi Niaga Politeknik Negeri Jakarta tahun 2022.

Laporan tugas akhir ini tersusun dengan baik tidak lepas dari bantuan pihak-pihak terkait dengan segala kebaikan hati membantu penulis dalam bentuk material maupun non material, secara langsung ataupun tidak langsung. Melalui kata pengantar ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Dr. Sc. H. Zainal Nur Arifin, Dipl-Ing. HTL., M.T., selaku Direktur Politeknik Negeri Jakarta.
2. Dr. Dra. Iis Mariam., M.Si, selaku Ketua Jurusan Administrasi Niaga Periode 2021 – 2025.
3. Taufik Akbar, SE., M.S.M, selaku Kepala Program Studi Diploma III Administrasi Bisnis Periode 2021 – 2025.
4. Risya Zahrotul Firdaus, S.I.Kom, M.Si, selaku dosen pembimbing materi yang telah memberikan bantuan dan arahan hingga Penulis dapat menyusun laporan tugas akhir ini dengan baik.
5. Imam Syafganti, S.Sos, M.Si, dosen pembimbing teknis yang telah membimbing dan membantu penulis dalam penyusunan laporan tugas akhir ini dengan baik
6. M. Rusli Lubis, M.Si, selaku Kepala Badan Narkotika Nasional Kota Depok yang telah memberikan kesempatan penulis melakukan praktik kerja lapangan.
7. Purwoko Nugroho, M.Si, selaku Sub Koordinator P2M BNN Kota Depok yang telah membantu dan membimbing penulis dalam melakukan praktik kerja lapangan di



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

kantor BNNK Depok.

Seluruh stafbagian P2M (Pencegahan dan Pemberdayaan Masyarakat), Badan Narkotika Nasional Kota Depok.

Bapak Imam Hanafi dan Ibu Cucun Sunayah selaku orangtua serta keluarga penulis yang senantiasa memberikan dukungan dalam segala bentuk.

Teman-teman Program Studi Diploma III Administrasi Bisnis angkatan 2019 yang selalu memberikan dukungan.

Penulis tidak dapat menyebutkan secara keseluruhan, nama-nama di atas hanya sebagian dari banyak pihak lainnya yang telah membantu secara langsung maupun tidak langsung dalam penyusunan laporan tugas akhir ini. Penulis tidak dapat membalas kebaikan hati kalian secara penuh, semoga Allah SWT dapat memberikan yang terbaik untuk kita semua.

Laporan tugas akhir ini kiranya banyak menyimpan kesalahan kata, mohon diberikan koreksi untuk perbaikan penulisan penulis di masa yang akan datang. Penulis berharap laporan tugas akhir ini dapat menjadi pengetahuan yang baru dan bermanfaat bagi kita semua.

Depok, 22 Juli 2022

Penulis



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	vii
BAB I.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penulisan	5
1.4 Manfaat Penulisan	5
1.5 Metode Pengumpulan Data	6
1.6 Metode Analisis Data	7
BAB II	8
2.1 <i>Public Relations</i> (Hubungan Masyarakat)	8
2.1.1 Fungsi <i>Public Relations</i>	8
2.1.2 Peran <i>Public Relations</i>	9
2.1.3 Peran <i>Public Relations</i> Dalam Administrasi Publik	10
2.1.4 Ruang Lingkup <i>Public Relations</i> pada Lembaga Pemerintahan	10
2.2 Penyuluhan.....	11
2.2.1 Fungsi Penyuluhan	12
2.2.2 Tujuan Penyuluhan	12
2.3 Peran Komunikasi dalam Mencegahan Penyalahgunaan Narkotika	13
2.4 Pandemi	14
2.4.1 Covid-19	14
BAB III	16
3.1 Sejarah Badan Narkotika Nasional (BNN).....	16
3.2 Logo Instansi.....	17
3.2.1 Bentuk	18
3.2.2 Warna	18



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

3.3 Visi dan Misi.....	18
3.4 Struktur Organisasi Badan Narkotika Nasional Kota Depok.....	20
BAB IV.....	22
4.1 Peran <i>Public Relations</i> Dalam Penyuluhan Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba di Badan Narkotika Nasional Kota Depok	22
4.1.1 Kegiatan <i>Public Relations</i> pada Badan Narkotika Nasional Kota Depok	25
4.1.2 Media yang digunakan <i>Public Relations</i> dalam Melaksanakan program P4GN (Pencegahan, Pemberantasan, Penyalahgunaan, dan Peredaran Gelap Narkotika)	28
4.2 Peran <i>Public Relations</i> BNN Kota Depok Pada Saat Pandemi	31
4.3 Kendalah yang dialami Public Relation BNNK Depok Saat Melaksanakan Penyuluhan	35
BAB V.....	37
5.1 Kesimpulan	37
5.2 Saran	38
DAFTAR PUSTAKA.....	39
Lampiran 1.....	41
Lampiran 2.....	42

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Logo Badan Narkotika Nasional (BNN)	17
Gambar 3.2 Struktur Organisasi	20
Gambar 4.1 Akun Instagram BNNK Depok	30
Gambar 4.2 Kegiatan Workshop	34





Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Daftar Wawancara	41
Lampiran 2: Hasil Wawancara	42





Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Obat-obatan memiliki fungsi dan perannya masing masing dalam dunia medis. Menurut Undang Undang Narkotika pasal 1 ayat 1 menyatakan bahwa Narkotika adalah zat atau obat yang berasal dari tanaman atau bukan tanaman, baik sintetis maupun semi sintetis, yang dapat menyebabkan penurunan atau perubahan kesadaran, hilangnya rasa, mengurangi sampai menghilangkan rasa nyeri, dan dapat menimbulkan ketergantungan, yang dibedakan kedalam golongan-golongan. Dari pengertian tersebut bisa diinterpretasikan bahwa narkotika merupakan obat-obatan yang disalahgunakan sehingga menimbulkan beberapa efek samping salah satunya ketergantungan. Sebagaimana yang dijelaskan pada Undang Undang Narkotika pasal 1 ayat 14 yaitu Ketergantungan Narkotika adalah kondisi yang ditandai oleh dorongan untuk menggunakan Narkotika secara terus-menerus dengan takaran yang meningkat agar menghasilkan efek yang sama dan apabila penggunaannya dikurangi dan/atau dihentikan secara tiba-tiba, menimbulkan gejala fisik dan psikis yang khas. Ketergantungan memang merupakan salah satu efek samping dari penggunaan narkotika yang terjadi karena adanya toleransi zat (dosis semakin tinggi) dan timbulnya rasa putus asa serta memiliki hasrat ketergantungan, cenderung ingin menambahkan dosis dari obat-obatan tersebut.

Dilansir dari bnn.go.id terdapat dampak fisik dari penyalahgunaan narkotika yaitu, adaptasi biologis tubuh terhadap penggunaan narkoba untuk jangka waktu yang lama bisa dibidang cukup ekstensif. Tubuh dapat berubah begitu banyak bahkan hingga sel-sel dan organ-organ yang dapat ketergantungan pada obat-obatan yang dapat membuat tubuh seolah dalam kondisi normal jika mengkonsumsinya. Jika seseorang telah mengkonsumsi narkotika dan ingin menghentikan penggunaan zat tersebut maka



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

akan mengubah susunan dan keseimbangan kimia tubuh. Mungkin akan ada kelebihan suatu jenis enzim dan kurangnya transmisi saraf tertentu. Bagi pecandu yang ingin mengakhiri adiksi terhadap Obat-obatan kerap takut akan rasa sakit yang dirasakan (Gejala Putus Obat). Mereka akan merasakan efek seperti pegal, linu, sakit-sakit pada sekujur tubuh dan persendian, kram otot, insomnia, mual, muntah, dan lain-lain. Selain ketergantungan sel-sel tubuh, organ-organ vital dalam tubuh seperti liver, jantung, paru-paru, ginjal, dan otak juga mengalami kerusakan akibat penggunaan jangka panjang narkoba.

Di Indonesia pencegahan dan pemberantasan narkotika dilaksanakan oleh Badan Narkotika Nasional. Sebagai bentuk pencegahan preventif yang dilakukan yaitu dengan mengadakan penyuluhan-penyuluhan di setiap daerah. Penyuluhan adalah suatu upaya perubahan perilaku manusia yang dilakukan melalui pendekatan edukatif, yaitu rangkaian kegiatan yang dilakukan secara sistematis, terencana dan terarah dengan peran serta aktif individu maupun kelompok atau masyarakat, untuk memecahkan masalah masyarakat dengan memperhitungkan faktor sosial ekonomi-budaya setempat. Oleh sebab itu, hadirnya penyuluhan di tengah-tengah masyarakat sangat lah penting. Dengan adanya penyuluhan masyarakat mendapatkan bimbingan juga pengetahuan terhadap bahaya dan cara pencegahan terhadap narkotika. Sebagaimana dituangkan pada UU No. 35 Tahun 2009 Tentang Narkotika bahwa untuk mewujudkan masyarakat Indonesia yang sejahtera, adil dan makmur yang merata materiil maupun spiritualnya berteraskan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, yaitu kualitas sumber daya manusia Indonesia sebagai salah satu pangkal pembangunan nasional yang perlu dipelihara dan ditingkatkan secara berkelanjutan, termasuk derajat kesehatannya.

Badan Narkotika Nasional tersebar di seluruh kota di Indonesia. Hal tersebut dilakukan guna mempersempit gerak penyebaran narkotika di Indonesia dan mempermudah para petugas untuk melakukan tugasnya karena lingkup dan jumlah masyarakat yang lebih kecil sehingga kinerja yang diberikan lebih maksimal dan menyeluruh. Adapun visi dari Badan Narkotika Nasional Kota Depok yaitu ingin



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

menjadi perwakilan BNN Kota Depok yang dapat menggerakkan seluruh komponen masyarakat, instansi pemerintah juga swasta dalam melaksanakan pencegahan, pemberantasan, penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba (P4GN).

Pelaksanaan program P4GN dilaksanakan oleh seluruh bagian pada Badan Narkotika Nasional Kota Depok khususnya pada bagian Pencegahan dan Pemberdayaan Masyarakat (P2M) yang memiliki fungsi sebagai gerbang pertama antara pihak eksternal ataupun masyarakat memiliki peranan sebagai pemberdaya. Pemberdaya di sini adalah tugas utama dari *public relations* dalam tugasnya menjalankan program P4GN. Program pencegahan pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba (P4GN) dilakukan oleh *public relations* di dalam bidang pemberdayaan masyarakat pada naungan divisi P2M (Pencegahan dan Pemberdayaan Masyarakat) yang berada di bawah garis perintah Kepala BNN Kota Depok.

Peran *public relations* BNN dalam melaksanakan tugasnya antara lain menjalin hubungan baik dengan masyarakat, melakukan edukasi baik kepada organisasi, instansi, maupun masyarakat umum tentang pencegahan penyalahgunaan narkoba. *public relations* dalam membangun hubungan dengan masyarakat memiliki peran yang sangat besar, yaitu memberikan edukasi secara non formal kepada masyarakat dengan cara mengadakan kegiatan penyuluhan, serta advokasi dan workshop kepada bagian-bagian penting pada masyarakat terkait pelaksanaan program P4GN agar dapat bekerjasama dengan BNN membina masyarakat sehingga yang bersih dari penyalahgunaan narkoba.

Guna melaksanakan program P4GN maka dilakukan beberapa usaha, salah satunya adalah penyuluhan. Penyuluhan tidak hanya dalam bentuk pemberian edukasi secara langsung melalui pidato atau pemberian materi yang monoton kepada peserta. Melainkan terdapat beberapa jenis penyuluhan yang dilakukan secara tidak langsung. Seiring perkembangan teknologi informasi dan perubahan karakteristik manusia, penyuluhan pun juga ikut berkembang menyesuaikan situasi dan kondisi pada saat ini. Pada saat ini kita berada di era digital di mana media sosial memiliki peran penting dalam penyebarluasan informasi.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Beberapa tahun belakangan Indonesia mengalami bencana wabah virus Covid-19 yang menyebabkan seluruh masyarakat Indonesia tanpa terkecuali harus membatasi kegiatannya, semua pekerjaan dan kegiatan sekolah dilakukan di rumah. Hal tersebut membatasi kegiatan-kegiatan sosial, salah satunya adalah kegiatan penyuluhan. Kegiatan penyuluhan pada masa pandemi mengalami perubahan yang cukup berbeda yaitu pada normalnya penyuluhan dilakukan secara tatap muka dan dilakukan di lokasi yang sama, namun pada era pandemi penyuluhan memiliki konsep yang lebih variatif yaitu secara virtual melalui webinar dan dilakukan di tempat yang berbeda.

Karena hal tersebut penyuluhan memiliki berbagai cara, mulai dari penyuluhan melalui video singkat yang diunggah di sosial media sampai artikel-artikel yang ditulis dan diunggah pada *website* di jejaring internet. Selain penyuluhan melalui jejaring internet, penyuluhan pun dapat dilakukan secara konvensional melalui televisi, banner, maupun videotron yang ditayangkan di sepanjang jalan. Hal itu merupakan bentuk penyuluhan di era digital saat ini.

Berdasarkan hal yang dipaparkan di atas, saya melakukan pembahasan lebih mendalam mengenai peran *public relations* pada BNN Kota Depok, melalui judul **“PERAN *PUBLIC RELATIONS* BADAN NARKOTIKA NASIONAL KOTA DEPOK DALAM MENCEGAH PENYALAHGUNAAN NARKOTIKA DI ERA PANDEMI”**.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang pada penulisan tugas akhir ini, penulis membuat perumusan masalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana peran *public relations* dalam penyuluhan pencegahan penyalahgunaan narkoba di Badan Narkotika Nasional Kota Depok?
- b. Apa saja kendala yang di alami *public relations* BNN Kota Depok pada saat melaksanakan penyuluhan?



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

1.3 Tujuan Penulisan

Pada penulisan tugas akhir ini memiliki beberapa tujuan, tujuan dari penulisan laporan tugas akhir adalah sebagai berikut:

- a. Mengetahui dan menjelaskan peran *public relations* dalam penyuluhan pencegahan penyalahgunaan narkoba di Badan Narkotika Nasional Kota Depok.
- b. Mengetahui apa saja kendala yang dialami *public relations* Badan Narkotika Nasional Kota Depok pada saat melaksanakan kegiatan penyuluhan.

1.4 Manfaat Penulisan

Berdasarkan tujuan penulisan yang akan dicapai, tentunya terdapat manfaat untuk pendidikan baik secara langsung maupun secara tidak langsung. Adapun manfaat dari penelitian sebagai berikut:

- a. Manfaat bagi penulis, melalui laporan tugas akhir ini penulis dapat mengetahui kegiatan dan peran *public relations* yang telah dipelajari di Politeknik Negeri Jakarta dengan kegiatan *public relations* pada P2M (Pencegahan dan Pemberdayaan Masyarakat) di Badan Narkotika Nasional Kota Depok. Serta penulis mendapatkan manfaat berupa pelajaran juga pengalaman yang berharga tentang strategi serta proses penyuluhan anti narkoba oleh Badan Narkotika Nasional kepada masyarakat khususnya Kota Depok.
- b. Manfaat bagi instansi, Badan Narkotika Nasional Kota Depok mendapatkan evaluasi untuk tugas serta peran *public realtions* di BNN Kota Depok.
- c. Manfaat bagi ilmu pengetahuan, penulisan tugas akhir ini dapat dijadikan referensi kepada publik yang berminat dalam bidang *public relations*,



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

khususnya mengenai peran *public relations* di BNN (Badan Narkotika Nasional) Kota Depok.

1.5 Metode Pengumpulan Data

Pada metode pengumpulan data penulisan tugas akhir ini menggunakan beberapa metode sebagai berikut:

a. Observasi

Menurut Wekke, dkk (2019:49) mengatakan “observasi adalah metode pengumpulan data yang dapat mengetahui situasi sosial tertentu.” Dapat disimpulkan bahwa observasi adalah pengamatan dan pencatatan terhadap fenomena atas gejala yang sedang diteliti. Penulis melakukan kegiatan pengamatan secara langsung selama kurang lebih 3 bulan di kantor BNN Kota Depok serta mengikuti beberapa kegiatan mulai dari ikut kegiatan koordinasi ke kecamatan, ikut kegiatan penyuluhan, sampai diberikan beberapa tugas terkait penyuluhan anti narkoba di BNN Kota Depok.

b. Wawancara

Esterberg dalam Wekke, dkk (2019:51) mendefinisikan bahwa” wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi ataupun ide melalui tanya jawab agar dapat mengkonstruksikan makna suatu topik tertentu.” Penulis melakukan wawancara secara langsung dan tidak langsung dengan pihak-pihak yang terlibat dalam kegiatan penyuluhan yang diadakan oleh BNN Kota Depok. Seperti Pihak yang menyusun materi penyuluhan, Pihak yang menjalin kerja sama dengan instansi terkait, dan Pihak-pihak lain yang memiliki peran dalam kegiatan penyuluhan.

c. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2015:329) “dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

yang dapat mendukung observasi peneliti.” Guna menyempurnakan data yang sudah berhasil didapat, dokumentasi berupa foto dan video yang berkaitan dengan penyuluhan merupakan salah satu data yang penting untuk mendukung materi dan informasi yang dituangkan pada penelitian ini. Serta penulis melakukan kegiatan dokumentasi pada kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh BNN Kota Depok, selanjutnya hasil dari dokumentasi tersebut diedit dan diunggah ke lama sosial media BNN Kota Depok sebagai informasi kepada masyarakat tentang kegiatan apa saja yang dilakukan oleh BNN Kota Depok sebagaimana salah tugas dari *public relations* itu sendiri.

1.6 Metode Analisis Data

Pada penelitian tugas akhir ini penulis menggunakan metode Kualitatif untuk menganalisis data. Menurut Sugiyono (2013: 8) menjelaskan bahwa metode kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik, karena penelitian dilakukan dalam kondisi alami, metode kualitatif juga dikenal sebagai metode etnografi karena pada awalnya metode ini lebih banyak digunakan untuk penelitian bidang antropologi budaya. Hal tersebut terjadi karena data hasil dari penelitian yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif. Dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian.

Penulisan kualitatif dilakukan untuk menjelaskan peran *public relations* pada Badan Narkotika Nasional pada masa pandemi. Penelitian ini berupaya menyusun catatan hasil dari wawancara dan mencari data melalui catatan harian juga dokumentasi yang dimiliki oleh penulis terkait topik dan tema yang diambil. Maka dari itu penulis menyajikan data tersebut kedalam bentuk kalimat deskripsi, penjelasan, dan dokumentasi berupa foto dalam bentuk laporan.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari pembahasan yang sudah dijelaskan pada bab-bab diatas, penulis menyimpulkan bahwa “Peran *public relations* Badan Narkotika Nasional Kota Depok dalam Pencegahan Penyalahgunaan Narkotika Di Era Pandemi” sudah dilaksanakan dengan baik serta sesuai dengan teori-teori yang sudah dipaparkan pada bab landasan teori diatas meliputi hal-hal sebagai berikut :

- a. Peran *public relations* dalam penyuluhan pencegahan penyalahgunaan narkoba di Badan Narkotika Nasional Kota Depok telah dijalankan oleh bagian P2M (pencegah dan pemberdayaan masyarakat) sesuai dengan teori peran *public relations* yang ada, yaitu sebagai fasilitator komunikasi, fasilitator pemecah masalah, dan teknik komunikasi, karena *public relation* berada pada P2M maka terdapat perannya sebagai pemberdaya masyarakat. Salah satu kegiatan yang dilakukan P2M untuk menjalankan program P4GN pada bidang masyarakat adalah mengadakan kegiatan penyuluhan kepada masyarakat. Dalam menjalankan kegiatan penyuluhan BNN telah membagi bagian-bagian dari BNN kedalam jabatan fungsi, dan BNN Kota Depok memiliki tanggung jawab untuk jabatan fungsi peratama dan jabatan fungsi muda, yang dimana jabatan fungsi tersebut memiliki tanggung jawab untuk memberdayakan masyarakat pada segementsi target peserta anak-anak usia dini, pendidik pertama, menengah, tinggi, keluarga dan masyarakat. Dengan beberapa perubahan cara penyampaian

dikarenakan adanya peristiwa pandemi covid-19, membatasi kegiatan pemberdayaan masyarakat khususnya penyuluhan secara langsung. Karena itu P2M menggunakan media lain sebagai alat untuk menyapaikan penyuluhan kepada masyarakat khususnya pada masyarakat jabatan fungsi pertama dan jabatan fungsi muda.

- b. Kendala yang dialami oleh P2M Badan Narkotika Nasional Kota Depok antara lain adalah kurang memadainya fasilitas kamera yang disediakan untuk pembuatan konten, sehingga hasil video yang di hasilkan memiliki resolusi yang kurang baik, dan untuk mengedit video selama ini *public relations* BNN Kota Depok hanya menggunakan laptop yang tidak kuat untuk mengunduh aplikasi edit video sehingga terdapat kendala dalam proses dalam mengedit video.

5.2 Saran

Dari kendala yang dialami oleh *public relations* Badan Narkotika Nasional Kota Depok, penulis dapat memberi saran untuk kedua kendala tersebut, yaitu untuk permasalahan pertama sebaiknya Badan Narkotika Nasional Kota Depok menyediakan kamera dengan hasil resolusi 750p – 1080p, dan untuk kendala kedua sebaiknya BNN Kota Depok menyediakan komputer yang dapat digunakan untuk *public relations* mengedit video agar tools dari aplikasi tersebut lengkap dan video yang di hasilkan memiliki inovasi dan menarik.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR PUSTAKA

- Ais, R. 2020. *Komunikasi Efektif di Masa Pandemi Covid-19*. Banten : Makmood Publishing.
- Badan Narkotika Nasional. 2004. *Komunikasi Penyuluhan Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba*. Jakarta.
- Bahua, M. I. 2015. *Penyuluhan dan Pemberdayaan Petani Indonesia*. Gorontalo : Ideas Publishing.
- Dakir. 2018. *Manajemen Humas di Lembaga Pendidikan Era Global*. Yogyakarta : K-Media.
- Doherty, P. C. 2013. *Pandemis*. United States : Oxford University Press
- Humas BNN. 2014. “Dampak Langsung Dan Tidak Langsung Penyalahgunaan Narkoba.” bnn.go.id. (<https://bnn.go.id/dampak-langsung-dan-tidak-langsung-penyalahgunaan-narkoba/>)
- Ishaq, R. E. 2017. *Public Relations: Teori dan Praktik*. Malang : Intrans Publishing.
- Khan, A. I. dan Patrick W. 2016. *The Next Pandemi*. United States : PublicAffairs.
- Lani, O. P. 2021. Peranan Humas Pemerintahan (Government Public Relations) dalam Menciptakan Reputasi Pemerintahan yang Baik. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 2021. <https://doi.org/10.30656/lontar.v9i2.4071>
- Lattimore. 2010. *Public Relations, Profesi dan Praktik*. Salemba : Humanika.
- Marliati, dkk. 2008. Faktor-faktor Penentu Peningkatan Kinerja Penyuluh Pertanian dalam Memberdayakan Petani: Kasus di Kabupaten Kampar Provinsi Riau. *Jurnal Penyuluhan*.
- Mukarom, Zainal dan Muhibudin W. L. 2015. *Manajemen Public Relation*. Bandung : Pustaka Setia.
- Nova, Firsan. 2017. *Crisis Public Relation*. Depok : Rajawali Pers.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Pemerintah Pusat. 2019. Peraturan Pemerintah (PP) tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar dalam Rangka Percepatan Penanganan CoronaVirus Disease 2019 (COVID-19). Jakarta.

Razi, F. Dkk. 2017. *Peran Penting dan Transformasi Penyuluhan Perikanan*. Jakarta : Pusat Penyuluhan dan Pemberdayaan Masyarakat Kelautan dan Perikanan.

Republik Indonesia. 2009. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2009 Tentang Narkotika. Lembaran Negara RI 2009. Sekretariat Negara. Jakarta.

Sirnawati, E. 2020. *Urgensi Penyuluhan Pertanian Baru di Indonesia*. Jakarta : Iaad Press.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&dD*. Bandung : Alfabeta

Suhardjo. 2003. *Berbagai cara pendidikan gizi*. Jakarta : Bumi Aksara.

Wekke, I. S dkk. 2019. *Metode Penelitian Sosial*. Yogyakarta : Gawe Buku.

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Lampiran 1

Pertanyaan Wawancara

Pertanyaan:

1. Bisa Bapak jelaskan sedikit tentang bagian P2M pada Badan Narkotika Kota Depok (BNNK Depok)?
2. Bagaimana peran *public relations* dalam penyelenggaraan penyuluhan anti penyalahgunaan narkoba di Badan Narkotika Nasional Kota Depok (BNNK Depok)?
3. Apakah P2M (Pencegahan dan Pemberdayaan Masyarakat) Badan Narkotika Nasional Kota Depok (BNNK Depok) memiliki strategi dalam melakukan penyuluhan?
4. Apakah terdapat perbedaan antara strategi Badan Narkotika Nasional Kota (BNNK Depok) dengan Badan Narkotika Nasional Pusat BNNP)?
5. Bagaimana perbedaan strategi penyuluhan di era sebelum Pandemi dan pada saat Pandemi?
6. Apakah terdapat kendala saat mengadakan penyuluhan di masa pandemi?



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Lampiran 2

Hasil Wawancara:

1. P2M merupakan singkatan dari Pencegahan dan Pemberdayaan Masyarakat, yang memiliki tugas utama yaitu melaksanakan program P4GN (Pencegahan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran gelap Narkotika) pada bidang Pemberdaya masyarakat. P2M pada Badan Narkotika Nasional memiliki peran sebagai *public relations* karena pada bagian ini lah Badan Narkotika Nasional terlibat langsung dengan kegiatan kemasyarakatan.
2. Peran Public Relation dalam penyelenggaraan penyuluhan yang merupakan salah satu kegiatan dalam program P4GN (Pencegahan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran gelap Narkotika) adalah sebagai penggerak atau penggiat dalam melaksanakan penyuluhan. Biasanya tim P2M menyiapkan acara, materi, dan narasumber untuk kegiatan penyuluhan, hal tersebut merupakan salah satu peran P2M yaitu sebagai fasilitator pemberdaya masyarakat.
3. Pada strategi penyuluhan Badan Narkotika Nasional Kota Depok memiliki strategi yaitu saat ini sudah ada Jabatan Fungsional, salah satunya penyuluh. Jabfung Penyuluh itu ada 4 jenjang: Pertama, Muda, Madya, Utama. keempat jenjang tsb berbeda dari sisi sasarannya antara lain:
 - Penyuluh Pertama: anak usia dini-pendidikan menengah pertama & keluarga
 - Penyuluh Muda: pendidikan menengah atas & masyarakat
 - Penyuluh Madya: pendidikan tinggi
 - Penyuluh Utama: lebih ke pengambil kebijakanPenempatan para penyuluh juga berbeda yaitu:
 - Pertama & Muda: BNNK, BNNP & BNN RI



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

- Madya: BNNP & BNN RI
 - Utama: BNN RI
4. Melihat dari penjelasan diatas dapat di simpulkan bahwa perbedaan BNNK dengan BNN Pusat adalah dari peserta penyuluhan. BNNK karena memegang jabatan fungsi Pertama dan Muda makan peserta penyuluhannya anak-anak usia dini-pendidikan mengah pertama dan keluarga dan pendidikan menengah dan masyarakat. Sedangkan BNN RI memegang jabatan fungsi Pertama, Muda, dan Utama, yaitu pesertanya tidak hanyak anak usia dini sampai pendidikan menegah serta masayarat, BNN RI juga memiliki peran untuk mengambil kebijakan.
 5. Perbedaan antara strategi penyuluhan di era sebelum Pandemi dan pada saat Pandemi yaitu pada sebelum Pandemi P2M Badan Narkotika Nasional Kota Depok mengadakan penyuluhan secara tatap muka langsung, dan mengundang peserta penyuluhan secara besar. Sedangkan pada saat Pandemi P2M Badan Narkotika Nasional Kota Depok melakukan kegiatan penyuluhan melalui media *Video Conference* dan jika kegiatan dilaksanakan secara tatap muka langsung makan peserta yang diundang hanyalah perwakilan dan tidak melebihi batas peserta yang dianjurkan dari pemerintah, yaitu sekitar kurang dari 50 peserta. Maka dari hal tersebut P2M Badan Narkotika Nasional Kota Depok memaksimalkan kegiatan penyuluhan pada Media Sosial, yang bertujuan untuk tetap mendapatkan perhatian masyarakat walaupun tidak bisa mengadakan penyuluhan secara langsung.
 6. Untuk kendala yang dirasakan saat menjalani kegiatan penyuluhan di masa pandemi P2M merasa terkendala pada saat harus membuat penyuluhan di sosial media dikarenakan terbatasnya fasilitas kamera dan sarana untuk mengedit video seperti komputer atau handpone dengan kuliatas kamera dan ram yang besar.